

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus pada *electra complex* yang dialami oleh remaja putri disimpulkan sebagai berikut:

1. Latar Belakang *Electra complex* :

Masa kecil adalah masa yang paling menyenangkan dimana seorang anak bisa berinteraksi dengan orangtua. Orangtua banyak menyalah artikan masa tumbuh anak sehingga membuat anak tidak merasa diperhatikan dimasa kecilnya. Pengalaman-pengalaman yang begitu pahit oleh anak direpres dan dimasuki hal-hal yang menyenangkan, membuat anak tumbuh menjadi remaja yang bingung mendapatkan kasih sayang dari orangtuanya. Perilaku *electra complex* muncul saat subjek beranjak dimasa remaja dimana dahulunya subjek merasa tidak diperhatikan, membuat subjek mencari pelampiasan kepada orang lain. Salah satunya mencari pacar yang seusia ayahnya untuk dijadikan seorang figur ayah yang baik dan srkaligus pacar.

2. Remaja Menjadi *Electra complex* :

Pola asuh yang diberikan orangtua sering mengalami banyak kesalahan, dimana orangtua terutama ayah yang tidak peduli terhadap anaknya. Membuat seorang anak tertekan dan membenci seorang ibu, dan menggantikan posisi ayah yang bisa mengayomi dan melindungi anaknya

melalui menjalin asmara dengan lelaki yang usianya terpaut jauh dari usia remaja.

3. Faktor-faktor *Electra complex* :

Faktor ini biasanya muncul karena seorang remaja ingin dimengerti, disayangi, dan diayomi sehingga menjadikan berpacaran berbeda usia sering dijumpai. Alasan lain adalah agar bisa disebut gaul dan tren kalau berpacaran dengan seseorang yang usianya jauh berbeda.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan maka penulis memberikan sumbangan saran yang diharapkan akan bermanfaat yaitu:

1. Bagi Remaja :

Berpacaran berbeda usia sah-sah saja asalkan bisa mengerti satu dengan yang lain dan berpegang teguh pada komitmen yang telah dibangun bersama. Komunikasi yang baik akan membuat saling timbulnya rasa saling memiliki dan menyayangi. Akan tetapi dikultur budaya masyarakat timur sebaiknya *electra complex* perlu dihindari agar tidak merasa terkucilkan di masyarakat sehingga tidak memiliki perasaan cemas dan hina.

2. Bagi Orang Tua :

Agar banyak memperhatikan subjek dalam segala hal. Dan memberikan kasih sayang sebagaimana orang tua berikan untuk anak-anaknya. Terciptanya komunikasi yang baik antara orangtua dengan anak membuat kehangatan yang tidak ternilai.

3. Bagi Peneliti yang Lain :

Agar penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi atau tambahan informasi dan pengetahuan tentang *electra complex*, sehingga informasi dan pengetahuan tentang *electra complex* pada remaja putri akan semakin meluas dan tidak disalah artikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, A., Sidharta, M., & Brouwer, M.A.W. 1977. *Menuju Kesejahteraan Jiwa*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Bachtiar, A., 2004. *Cinta Remaja*. Yogyakarta: Saujana.
- Berry, Ruth. 2001. *Seri Siapa Dia?. FREUD* (Penerjemah: Frans Kowa). Jakarta : Erlangga.
- Boeroe C. George. 2005. *Personality Theories*. (Penerjemah : Inyik R.) Yogyakarta: Prisma.
- Corey, Gerald. 2003. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi* (Penerjemah : E. Koeswara.). Bandung : PT. Refika Aditama.
- Danny I. Yatim-Irwanto. 1991. *Kepribadian Keluarga Narkotika*. Jakarta: Arcan.
- Djarwanto dan Subagyo, P. 1998. *Statistik Induktif*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Ecarta Encyclopedia. 2004. *Oedipus complex*. Microsoft Cooperation.
- Freud, Erikson, Jung, Adler, Fromm, Horney, Sullivan. 1993. *Teori-Teori Psikodinamik (Klinis)*. (penerjemah :Dr. A Supratiknya). Yogyakarta : Kanisius.
- Gunarsa, D dan Gunarso, Y.D. 1986. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta PT. BPK Gunung Mulia.
- Hjelle, Larry A dan Daniel J. Ziegler. 1976. *Personality Theories Basic Assumptions, Research and Application*. New York : McGraw — Hill Inc.
- Hurlock, E.B. 1973. *Child Development*. Tokyo : MC. Graw-Hill Kogakusha Company, Ltd
- Hurlock, E.B. 1992. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Terjemahan Istiwiwdayanti dan Soejarwo)*. Jakarta : Erlangga.
- Hurlock, E.B. 1998. *Perkembangan Anak*. Alih bahasa oleh Soedjarmo & Istiwiwdayanti. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jersild, A.T. 1965. *The Psychology of Adolescence*. New York The Macmillan Company.

- Kelly, Philips. 2009. *The Electra/Oedipus Complexes in Love or Dating Relationships*. Article Relationship Research. Newyork.
- Komang, NI. 2006. Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kepercayaan Din Remaja. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Surakarta Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi.
- Kompas, *Fenomena Oedipus Complex*, Selasa 1 Juni 2010.
- Moleong, L.Y. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung : PT Remaja Karya.
- Monks, F.J. 2002. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Cet. 14. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Monks, F.J., Kners, A.M.P., & Haditano, S.R.1982. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Nawawi, Hadari.2001. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University, Press.
- Papalia, Diane E dkk. 2008. *Human Development*. edisi Kesembilan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Penuju P dan Oamami, I. 2005. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta. PT. Tiara Wacana Yogya.
- Poerwandari, E.K. 2001. *Pendekatan Kauliatif dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta (LPSP3) Fakultas P. kologi Universitas Indonesia.
- Rachmatlah, A. 1994. Harga Diri Remaja Siswa SMA Negeri I Semara atinjau dan Persepsi Terhadap Penenimaan Orang Tua dan Teman Sebaya. *Skripsi* Yogyakarta. Fakultas Psikologi, UGM.
- Rini Susanti Wulandari, 2007. *Represi Cinta, Electra Compiex, dan Oedipus Complex Dalam Drama Mourning Becomes Electra Karya Eugene O'Neill*. Tesis. Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Sastra. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rohaya, M. 2002. Hubungan Daya Tarik Fisik Dengan Persepsi Cinta Pada Remaja Skripsi. (Tidak Diterbitkan). Surakarta : Fakultas Psikologi UMS.
- Sarwono WS. 2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Sears, D.O., Peplau L.A. & Taylor, S.E. 1991. *Social Psychology*. 7th edition. New Jersey : Prentice-Hall International, Inc. Eaglewood Cliffs.

- Setyadharma. 2009. Tatto, Piercing, dan Dreadlock sebagai penilaku Self Injury Pada Komunitas Music Reggae di Solo. *Skripsi*. Surakarta : Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta.
- Soedijarto, dkk. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Imperial Bhakti Utama.
- Stemberg, R.J., & Grajek, S. 1984. The Nature of Love. *Journal of Personality and Social Psychology*
- Stone, R.J. And Curch, LB. 1976. *Childhood and Adelescence*. New York Random House.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & B* Bandung : Alfabeta.
- Supratiknya. A. 1993. *Psikologi Kepribadian*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sutrisno, H.M. 2000. *Metodologi Reseach: Untuk Penulisan Paper Skripsi Thesis dan Disertasi*. Yogyakarta: Andi
- Wayan, K. 2007. Perilaku Latah Sebagai Bagian dalam Interaksi Remaja. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Surakarta : Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta.
- Yusuf Prof. Dr. Syamsu LN., Nurihsan, Dr. Juntiko 2007. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Syamsu dan Juntika Nurihsan. 2011. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Internet :

- Muhammad, Al Zacky. 2011. *Psikoloigi Kepribadian*. Diakses tanggal 31 Juli 2013. <http://z4cky08.blogspot.com/2011/03/psikologi-kepribadian.html>
- Satriawan, Satri Aji. 2012. *Psikoseksual*. Diakses tanggal 31 Juli 2013. <http://satriaajisetiawan.blogspot.com/2012/05/psikoseksual.html>
- Sugiartoputri, Syarahsmanda. 2013. *Oedipus Dan Electra complex: Cinta Tak Mengenal Perbedaan Usia*. Diakses tanggal 31 Juli 2013 <http://www.fimela.com/read/2013/05/08/oedipus-dan-electra-complex-cinta-tak-mengenal-perbedaan-usia?page=0,1>

Lampiran A

TABEL 1
Interview Question (IQ) untuk Subjek Pelaku *Electra complex*

No dan Kode IQ	Pertanyaan Wawancara	Formulasi Pertanyaan (IQ)
1.a. LB-01 b. LB-02 c. LB-03 d. LB-04 e. LB-05 f. LB-06 g. LB-07	Bagaimana latar belakang keluarga <i>electra complex</i> ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana menurut anda definisi <i>electra complex</i> itu? 2. Bagaimana awal masa kecil anda? 3. Menurut anda harapan-harapan hidup anda itu seperti apa? 4. Apa pekerjaan anda sekarang? 5. Mata pencaharian orang tua anda apa? 6. Dalam sebulan itu penghasilan orang tua anda berapa? 7. Dari penghasilan orang tua anda kira-kira cukup atau tidak untuk mencukupi kebutuhan keluarga anda daham keseharian?
2. a.FEC-01	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>electra complex</i> ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana alasan mbak untuk mencari pacar yang usiannya jauh berbeda dengan anda ?
3.a. DP-01 b. DP-02 c. DP-03 d. DP-04	Bagaimana dampak psikologisnya ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tanggapan keluarga maupun masyarakat terhadap mbak ketika berpacaran dengan lelaki yang lebih tua usiannya dari usia anda ? 2. Bagaimana reaksi masyarakat ketika mereka mengetahui hubungan mbak ? 3. Bagaimana perasaan mbak waktu melihat dan mendengar tetangga mbak sedang membicarakan mbak ? 4. Bagaimana perasaan mbak dengan latar belakang pacar mbak sekarang ?

e. DP-05		5. Apakah mbak tidak takut kalau suatu saat istri dari pacar mbak mengetahui hubungan anda ?
f. DP-06		6. Bagaimana perasaan mbak ketika pacar mbak meminta mbak untuk berhubungan intim ?
g. DP-07		7. Bagaimana tanggapan mbak saat dikritik oleh tetangga atau teman-teman tentang hubungannya mbak ?
h. DP-08		

Lampiran B

Tabel II
Interview Questions (IQ) untuk informan pacar

No dan Kode IQ	Pertanyaan Wawancara	Formulasi Pertanyaan (IQ)
1.a.LB-01 b. LB-02 c. LB-03 d. LB-04	Bagaimana latar belakang keluarga <i>electra complex</i> ?	1. Mata pencaharian bapak apa ? 2. Dalam sebulan berapa penghasilan bapak ? 3. Apakah dari penghasilan bapak sekarang cukup ntuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bapak, kelurga dan pacar bapak yang sekarang ? 4. Bagaimana awal terjadinya bapak jatuh cinta dengan remaja yang usianya di bawah usia bapak ?
2.a. FEC-01	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>electra complex</i> ?	1. Apa yang membuat bapak tertarik untuk berpacaran dengan remaja yang usianya dibawah usia bapak ?
3.a. DP-01 b. DP-02	Bagaimana dampak psikologi	1. Bagaimana perasaan bapak ketika bapak, berpacaran dengan wanita yang jauh lebih muda dari usia bapak? 2. Bagaimana perasaan bapak

c. DP-03		waktu melakukan hubungan intim dengan pacar bapak ?
d. DP-04		3. Apa yang bapak berikan kepada pacar bapak supaya pacar bapak tidak malu saat berinteraksi dengan tetangga sekitar ?
e. DP-05		4. Bagaimana perasaan bapak dengan latar belakang bapak sekarang yang sedang berpacaran dengan wanita yang jauh berbeda usia dengan bapak ? 5. Menurut sepengetahuan bapak apa yang bapak harapkan kedepannya nantinya dengan hubungan ini ?

Lampiran C

TABEL III
Interview Question (IQ) untuk informan Orang Tua

No dan Kode IQ	Pertanyaan Wawancara	Formulasi Pertanyaan (IQ)
1.a. LB-01 b. LB-02 c. LB-03 d. LB-04	Bagaimana latar belakang <i>el-electra complex</i> ?	1. Mata pencaharian bapak apa ? 2. Dalam sebulan berapa gaji penghasilan yang diterima oleh bapak ? 3. Dari penghasilan gaji bapak apakah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga bapak ? 4. Bagaimana awalnya bapak mengetahui hubungan putri bapak dengan laki-laki yang berbeda jauh usianya dari anak anda ?
2.a. FEC-01	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>ellectra complex</i>	Menurut bapak apa yang membuat putri bapak melakukan hubungan pacaran dengan lelaki yang jauh lebih tua usianya dari putri bapak ?
3.a. DP-01 b. DP-02	Bagaimana dampak psikologi	1. Bagaimana perasaan bapak saat mengetahui hubungan putri bapak dengan kekasihnya ? 2. Bagaimana pendapat atau

c. DP-03		pandangan masyarakat tentang hubungan putri bapak ? 3. Bagaimana perasaan putri bapak dengan latar belakangnya sekarang ?
d. DP-04		4. Menurut sepengetahuan bapak apa yang putri bapak harapkan kedepannya nantinya ?
e. DP-05		5. Apakah bapak tidak takut kalau istri dari kekasih putri bapak mengetahui hubungan putri bapak ?

Lampiran D

TABEL IV
Interview Question (IQ) untuk informan Teman

No dan Kode IQ	Pertanyaan Wawancara	Formulasi Pertanyaan (IQ)
1.a. LB-01 b. LB-02 c. LB-03 d. LB-04	Bagaimana latar belakang keluarga <i>electra complex</i> .	1. Bagaimana kehidupan keseharian teman anda dalam berinteraksi ? 2. Mata pencaharian teman anda apa mbak ? 3. Mata pencaharian orangtua teman anda apa mbak ? 4. Bagaimana awal hubungan teman anda mbak ?
2.a. FEC-01	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>electra complex</i>	Menurut mbak apa yang membuat teman mbak menjalani hubungan dengan kekasihnya yang usianya jauh lebih berbeda dari usia teman anda ?
3.a. DP-01 b. DP-02 c. DP-03 d. DP-04	Bagaimana dampak psikologisnya	1. Menurut mbak bagaimana tanggapan teman mbak waktu dikritik oleh tetangga dan teman-temannya tentang hubungannya dengan kekasihnya ? 2. Menurut mbak, teman mbak merasa malu atau tidak tentang hubungannya dengan kekasihnya? 3. Apakah teman mbak sudah pernah kena teguran dari istri kekasihnya ?

Keterangan :

IQ : Interview Questions (Pertanyaan-pertanyaan Wawancara)

LB : Latar Belakang

FEC : Faktor *Electra complex*

DP : Dampak Psikologis

Lampiran E

HASIL WAWANCARA SUBJEK I
(W I)

Identitas Subjek

Nama : M
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 23 Tahun
 Status : Remaja
 Tanggal Wawancara : 15 Maret 2013
 Waktu : 13.00 – 13.45 WIB

Keterangan

P : Peneliti
 M : Subjek

	<p>P : selamat siang mbak</p> <p>M : Selamat siang mbak Meika</p> <p>P : Gimana nih kabarnya mbak</p> <p>M : Ya Alhamdulillah baik mbak</p>
5	<p>P : Langsung saja ya mbak, kayak yang saya omongin kemari itu kalau saya pengen tau tentang hubungan mbak dengan pacar mbak yang usinya itu lebih jauh dari usia mbak..</p> <p>M : Oh yaa mbak boleh saja, pasti saya jawab</p>
10	<p>P : Umur mbak sekarang berapa sih mbak ... ?</p> <p>M : Hampir 24 tahun mbak ... ?</p> <p>P : Wah ternyata umurnya ngak jauh beda dengan saya ya mbak ... ?</p> <p>M : Iya mbak sudah hampir tua mbak saya ?</p>
15	<p>P : Mbak menurut mbak itu electra complex itu apa sih mbak ...?</p> <p>M : Electra complex ya mbak itu perasaan cinta saya mbak yang saya berikan kepada pacar saya mbak kan pacar saya tua mbak jadi</p>

	istilahnya electra complex sebutannya mbak.
	P : Menurut mbak masa kecil mbak bagaimana mbak...?
	M : Masa kecil saya waktu dikeluarga ini ya kadang nyenengin kadang ya gak mbak ... ?
20	P : Yang gak nyenengani nya dimana mbak ... ?
	M : lha aku gaene di marahi mbak, apa-apa serba salah ... ?
	P : Emang sering banget dimarahi nya mbak?
	M : Iya ... ?
25	P : Saya juga sering kog mbak dimarahi sama ibuk ku, tapi akunya yang salah sih mbak ... ?
	M : Kalau aku salah dan bener tetep di seneni mbak, dadine akau pengen golek pacar yang bisa tak dadikne pacar dan bapak ...
	P : Maaf ini mbak, apa sih harapan-harapan di dalam hidup mbak?
30	M : Ya pastinya harapan ku bisa nikah sama pacar saya mbak kan sudah cinta banget sama dia dan saya bisa terima pacar saya apa adanya mbak. Walaupun dia sudah tua tetapi saya selalu mencintainya mbak ...?
	P : Amin saya doain langgeng mb sampai kakek nenek...?
35	M : Makasih mb doanya, piyeneh mbak keadaan kayak gini kerja gak tentu..
	P : Emang pekerjaan mbak sekarang apa ... ?
	M : Ya saya nggak kerja mbak saya cuma bantuin orang tua saya di rumah..
	P : Bantuin apa mbak ?
40	M : Jualan mbak, kan orang tua saya jualan mbak ...?
	P : Jualan apa mbak ... ?
	M : Buka warung makan mbak, ya bantuan ibuk masak, bantuin meracik sayuran, bersih-bersih dan cuci piring mbak ...?
	P : Orang tua mbak ayah dan ibu kerjanya apa mbak ... ?
45	M : Kalau ayah saya cuma di rumah mbak gak mau kerja, paling cuma bantuin ibuk belanja ke pasar kalau ibu saya kerjanya cuma buka

	warung kecil-kecilan mbak ya buka warung makan di kampung mbak ... ?
	P : Tapi rame kan mbak ... ?
50	M : Iya Alhamdulillah mbak rame... tapi juga kadang sepi mbak..
	P : Emang jualan apa saja sih mbak ...?
	M : Ya jualan nasi sayur soto, sayur tumis, sayur asem-asem, sayur kare komplitlah mbak sayurnya dan lauknya..
55	P : Dari hasil jualan itu kira-kira penghasilan orang tua anda berapa mbak, dalam seharinya... ?
	M : Dalam sehari itu bisa dikatakan 50 ribu mbak
	P : 50 ribu mbak sehari kan jualanannya banyak mbak...?
	M : Iya mbak 50 ribu sebenarnya bisa lebih sih mbak, tapi kan buat nyaur utang sama ibuk saya mbak ... ?
60	P : Orang tua mbak punya utang ya ... ?
	M : Punya banyak di koprasi dan di pkk kampung...?
	P : Lalu uang utangnya buat apa mbak ... ?
	M : Buat modal usaha di warung ibuk mbak ...?
65	P : Apa nggak takut mbak misal baru sepi nggak bisa bayar utang ... ?
	M : Emm,,, eee ya takut sih mbak tapi sudah biasa mbak paling juga di kasih waktu mbak sama pengutangnya depcolector...
	P : Emang sehari harus bayar hutang ya mbak..?
	M : Iya mbak.
70	P : Sehari penghasilan 50 ribu itu cukup nggak sih mbak untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari ?
	M : Yaya... gimana ya mbak ya, dibilang cukup ya cukup di bilang nggak cukup ya nggak cukup..
	P : 50 ribu itu untuk ditabung atau untuk makan keluarga mbak ?
75	M : Ya ditabung mbak untuk gaji saya 10 ribu masih sisa 40 ribu untuk bayar pajak listrik dan pajak PDAM mbak. Itu saja kadang saya yang bayar mbak pajaknya.

80	<p>P : Yang bayar mbak, dari uang gaji mbak yang dikasih orang tua mbak perhari itu .. ?</p> <p>M : Iya mbak..?</p>
	<p>P : Emang cukup mbak ... ?</p> <p>M : Yaaa, cukup mbak ... ?</p> <p>P : Lalu kalau kurang gimana mbak.... ?</p>
85	<p>M : Saya minta pacar saya lah mbak tentunya. Tapi kalau dia punya mbak kalau pacar saya tidak punya ya saya cari pinjaman tetangga kadang teman saya...</p> <p>P : Emang pacar mbak kerja dimana mbak ... ?</p>
90	<p>M : Cowok saya kerjanya parkir mbak ... ?</p> <p>P : Dimana mbak parkirnya ?</p> <p>M : Di pasar kelewer mbak</p>
95	<p>P : Jauh banget mbak, ketemuanya dimana?</p> <p>M : Sebetulnya sih mbak, saya itu jadiannya sudah lama dari sekolah SMP kelas satu. Dulu saya sering main di pasar Klewer, sepeda saya selalu saya parkir di tempat bapak ini mbak. Bapak ini suka menggoda saya mbak dan saya menanggapi godaan dia lalu kami jadian sampai sekarang mbak.</p>
100	<p>P : Emang mbak ke pasar klewer ngapain mbak ... ?</p> <p>M : Saya ditempat saudara saya..</p> <p>P : Maaf ini mbak pacar mbak umurnya kira-kira berapa sih mbak ?</p>
	<p>M : Nggak papa mbak. Umurnya antara 57 mbak.</p> <p>P : Selisih banyak sekali mbak umurnya. Mbak usia 23 sedang bapak usia 57 tahun</p>
105	<p>M : Iya mbak, saya dulu pacaran mulai SMP kelas 1 mbak dan perawan saya hilang waktu kelas 1 yang mengambil juga bapak ini. Kami pertama kali ngelakuin di makam mbak.</p> <p>P : Apa nggak takut mbak dimakam...?</p>
	<p>M : Ya pertamane wedi mbak tapi sekarang seringnya di hotel. Kalau</p>

		dimakam kalau terpaksa pengen nggak punya uang..?
110	P	: Menurut mbak apa alasan mbak untuk mencari pacar yang lebih tua usianya dari usia mbak ... ?
	M	: Alasan saya itu ya mbak, saya mencintai pacar saya itu saya pengen punya pacar yang bisa saya jadikan ayah untuk saya dan sekaligus pacar mbak.
115	P	: Loh kenapa kog bisa gitu ... ?
	M	: He'em mbak, lha aku dari kecil nggak pernah di gagas sama bapak ku..
	P	: Kenapa kog nggak digagas mbak ... ?
	M	: Gak tau mbak, bapak saya sibuk sendiri kog sama urusannya.
120		Sukanya mabuk, judi mbak jadi nggak pernah gagas saya.
	P	: Sejak kapan itu mbak ... ?
	M	: Ya mulai saya kecil mbak, dari situ mbak saya jadi benci dan menjauh dari ayah saya.
	P	: Jadi setiap hari ayahnya mbak kerjanya judi ya mbak ... ?
130	M	: Iya mbak saya jadi benci sama ayah saya mbak, saya pengen punya figur ayah yang baik untuk saya mbak. Tapi Alhamdulillah yang diatas pertemukan saya dengan bapak ini.
	P	: Bapak ini jadi pacar dan bapak untuk mbak... ?
	M	: Ya saya jadikan seorang figur bapak yang baik dan untuk saya jadikan pacar..
135		
	P	: Mbak ketemunya dimana dengan bapak yang mbak jadikan pacar ..?
	M	: Saya ketemu di pasar, waktu itu saya di pasar klewer saya selalu parkir sepeda saya ditempat pacar saya. Dulunya bapak ini suka menggoda saya mbak dan saya pikir bapak ini pribadi yang baik eh... bapak ini malah nembak aku ya saya terima saja cinta dia..?
140		
	P	: Pacar anda emang sudah berkeluarga belum sih mbak ... ?
	M	: Sebelumnya sih mbak dia nggak bilang kalau sudah punya keluarga, lama-lama juga ngaku kalau punya keluarga..

145	P	: Bagaimana sih tanggapan keluarga maupun masyarakat terhadap anda ketika anda berpacaran dengan lelaki yang lebih tua usianya dari anda ... ?
	M	: Kalau tanggapan keluarga saya sih biasa saja sih mbak merestui.
150	P	: Tapi sudah tau belum mbak orang tua mbak, kalau pacar mbak itu sudah berkeluarga..?
	M	: Belum sih mbak ... ?
	P	: Emang mbak belum kasih tau ... ?
	M	: Emang saya nggak kasih tau mbak ?
	P	: Loooh kog gitu mbak kenapa ... ?
155	M	: Kalau saya kasih tau nanti pasti saya dimarahai mbak, pasti orang tua saya bilang mbog cari yang masih legan wae opo raiso. Ojo ngrusak pager ayune wong liyo. Pasti bilang gitu mbak ortu saya.
	P	: Kalau tanggapan masyarkat tentang hubungan mbak gimana ... ?
160	M	: Yaa kalau masyarakat mbak pasti selalu ngerasi namane saja hidup di kampung mbak..?
	P	: Bagaimana Reaksi masyarakat ketika mereka mengetahui hubungan anda ... ?
	M	: Reaksinya ya do rasan-rasan mbak...?
	P	: Rasan-rasannya gimana mbak, mbak dengar sendiri ... ?
165	M	: Iya rasan-rasan opo ora isin ya mlaku barang tuwekan, mosok cah enom og yange tuwek koyo ngono. Dia bilang gitu mbak ?
	P	: Trus tanggapan mbak apa ?
	M	: Mbog ben mbak, aku pilih meneng wae aku nyauri ndak dadi padu
170	P	: Bagaimana perasaan anda waktu melihat dan mendengar tetangga anda sedang membicarakan anda mbak ?
	M	: Tentunya bikin kuping panas mbak dan sakit hati, tapi yo ben lah mbak wong aku ya nggak ikut makan dia ngapain digagas.
	P	: Lalu tanggapan mbak apa ?
175	M	: Tanggapan saya biasa mbak anggap gak denger saja..

180	<p>P : Berati anggap seperti angin lewat ya mbak.. ?</p> <p>M : Iya mbak biasa mbak pokoknya aku nggak banyak komen mbak bikin sakit hati gagas bicarane orang-orang...?</p> <p>P : Bagaimana perasaan anda dengan latar belakang pacar dari lelaki yang berbeda jauh usianya ... ?</p>
185	<p>M : Saya bangga tentunya...?</p> <p>P : Bangganya dimana mbak ... ?</p> <p>M : Saya bangga tentunya karena punya pacar yang perhatian dan pikirannya sudah dewasa banget mbak...?</p>
190	<p>P : Selain itu ada lagi nggak yang bikin bangga... ?</p> <p>M : Ada bisa saya jadikan figur bapak juga mbak, dia itu pribadi yang super bisa mbak.</p> <p>P : Perasaan mbak waktu jalan sama pacar mbak gimana ... ?</p> <p>M : Aku nggak malu mbak waktu jalan bareng sama dia aku malah seneng banget.</p>
195	<p>P : Apakah anda tidak takut kalau suatu saat istri pacar anda mengetahui hubungan anda mbak...?</p> <p>M : Itu sudah jadi risiko saya mbak ... ?</p> <p>P : Takut nggak mbak kira-kira...?</p>
200	<p>M : Ya takut noo mbak, yen putus aku nggak ingin mbak...?</p> <p>P : Lalu mbak apa rencananya...?</p> <p>M : Yaa saya jalani wae mbak, semoga berjalan lancar. Aku ikuti hubungan saya ini seperti air yang mengalir saja. Gak tak pikir kenceng mbak marai aku edan engko.</p>
205	<p>P : Kalau misal hubungan mbak ketauan piye sama istri pacar mbak ... ?</p> <p>M : Ya moga-moga ya jangan mbak, tapi kalau ketauan ya sudah saya harus omong apa adanya yang terjadi. Di marahi istrinya juga saya terima mbak orang yang salah aku sama suami dia...?</p>
205	<p>P : Apakah pacar mbak juga minta hubungan suami istri tiap kali bertemu... ?</p>

210	<p>M : Ya tentunya mbak, pasti itu mbak, kalau sudah berduaan kemana mbak larinya kalau nggak ke hubungan kayak gitu mbak.</p> <p>P : Apakah anda tidak takut tiap pacar mbak meminta mbak untuk hubungan seks ... ?</p>
215	<p>M : Nggak wi mbak, kalau dia minta ya saya ladehi to mbak, orang saya sudah sayang banget sama dia..</p> <p>P : Tiap kali ketemu sama pacar mbak pasti melakukan hubungan itu ya mbak... ?</p> <p>M : Iya mbak ketemu cuma 2 minggu sekali untuk melepas rasa kangen mbak ... ?</p> <p>P : Untuk melepaskan rasa kangen lalu anda melakukan hubungan ini ... ?</p>
220	<p>M : Iya mbak...?</p> <p>P : Emang mbak nggak takut ya kalau mbak hamil .. ?</p> <p>M : Ya resiko mbak. Tapi kanada alat pengaman banyak dijual di toko mbak.</p> <p>P : Mbak ngelakuinnya dimana ... ?</p>
225	<p>M : Saya kadang juga di makam, kadang juga dihotel mbak...?</p> <p>P : Nggak takut apa mbak ngelakuin hal kayak gitu di makam tar kwalat looo.. ?</p> <p>M : Heheheh.... Biasa saja mbak pertamane yo wedi suwe-suwe ora ...</p>
230	<p>P : Bagaimana tanggapan anda saat dikritik oleh tetangga atau teman-teman tentang hubungan anda ... ?</p> <p>M : Gimana ya mbak, kalau dikritik baik sih saya iyaikan dan saya turuti tapi kalau kritiknya jelek cuma masuk telinga kanan keluar telinga kiri mbak ... ?</p>
235	<p>P : Emang kritiknya gimana mbak ?</p> <p>M : Mbak kalau pacaran dengan wong tuo wi angel seratene harus pinter-pinter nyeratene dan jaga rahasia. Kalau yang jelek gini mbak, bog golek liane wae koyo cah enom ra ono liane opo</p>

	kentekan stok.
340	P : Bilang gitu mbak itu tetangga atau teman mbak yang bilang kata-kata itu ...? M : Tetanggaku mbak, kalau temanku sih baik-baik saja mbak tanggapannya malah mendukung. Pokok e kalau dikritik saya dengarin saja mbak, gak tak tanggapi banget-banget namane masyarakat banyak kayak gitu cuek bebek.
245	P : Makasih ya mbak semua pertanyaan yang saya aturkan sudah mbak jawab semua dengan baik. Makasih ya mbak udah mau ngobrol-ngobrol sama saya M : Iya mbak.
250	P : Maaf ya mbak kalau ada pertanyaan yang menyinggung perasaan mbak ketika saya bertanya ... ? M : Iya mbak gak papa ... ? P : Makasih banyak lo mbak atas waktunya yang sudah diluangkan untuk membantu penelitian saya... M : Iya, iya mbak kembali kasih.
255	P : Menurut mbak, kenapa hubungan seperti itu bisa terjadi? M : Lha kan cinta kui gak bisa dipaksa, gak kenal usia, gak kenal opo-opo dech alias buta jadi ya gak ada perasaan cemas atau apa gitu yang penting aku seneng, pacarku seneng yo wis.
260	P : Apa yang mbak rasakan setelah membina hubungan electra complex seperti itu ? M : Dengan begitu saya hidup itu merasa lebih hidup mbak dari pada tiap hari aku dimarahi terus, bener salah apalagi salah. Dengan adanya pacar saya yang membuat saya menjadi nyaman, hidup ini rasanya penuh dengan semangat, gairah

HASIL WAWANCARA INFORMANT I (W II)

Identitas Subjek

Nama : S (Pacar Subjek)
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 57 Tahun
 Tanggal Wawancara : 30 Maret 2013
 Waktu : 08.05 - 08.40 WIB

Keterangan

P : Peneliti
 S : Subjek

5	<p>P : Selamat pagi pak...?</p> <p>S : Selamat pagi...?</p> <p>P : Gimana kabarnya...?</p> <p>S : Alhamdulillah baik...?</p> <p>P : Baru sibuk apa nih pak sekarang..?</p> <p>S : Ya biasa parkir menata motor, nyapu jalan.</p> <p>P : Em, gitu ya pak ya em pekerjaan bapak sekarang tu apa sih pak..?</p> <p>S : Ya parkir tadi sudah saya katakana kalau parkir...?</p>
10	<p>P : Em maksud saya datang kesini tu gini pak, saya datang disini untuk mendengarkan sedikit pengalaman bapak mungkin sudah diceritakan sama pacar bapak ya pak sebelumnya maksud kedatangan saya disini...?</p> <p>S : Ya mestinya saya bercerita bagaimana kok belum pernah ketemu baru sekarang bertemu kog...</p>
15	<p>P : Maksudnya pak...?</p> <p>S : Ya kan saya belum belum diberi tahu sebelumnya gitu...?</p>

	P : O Belum diberi tau sebelumnya sama pacar bapak...?
	S : Ya...?
	P : Cuma diberi tau lewat SMS atau gimana pak...?
20	S : Ya enggak..?
	P : Lalu...?
	S : Wong belum diberi tau sms juga belum apalagi pemberian tau kan belum, belum dikasih tau...?
25	P : Oh gitu... maksud saya datang disini ya tadi ya pak ya kami itu em pengen denger cerita pengalaman bapak tentang pacaran bapak dengan pacar bapak yang lebih muda usianya dari bapak. Em dalam sebulan itu penghasilan bapak itu berapa ya pak ya kira-kira pak...?
	S : Ya ngak mesti karna kadang rame sok sepi kalau diitung e.. rata-rata mungkin bisa saja 50 perhari itu kotor...?
30	P : 50 perhari itu untuk menghidupi keluarga bapak sendiri atau sama pacar bapak...?
	S : Ya sebetulnya rahasia mbak saya ceritakan nanti kesana kemari ceritanya ya pertama untuk keluarga...?
35	P : O... gitu dari penghasilan anda sehari-hari cukup gak sih pak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bapak, keluarga bapak dan pacar bapak yang sekarang...?
	S : Ya dikatakan cukup ya cukup, dikatakan tidak ya tidak karena satu sama yang lain bisa menerima ya dikatakan cukup...?
40	P : Lalu selain itu pak, kalau nggak cukup gimana pak...?
	S : Ya biasa satu keluarga kadang-kadang ada tuntutan, ada kemarahan kecil ya menyadari semua itu saya cuma bisa mengingatkan sebetulnya sudah sepakat untuk berkeluarga saya mau kenalan sudah sepakat.
45	P : Berarti pacar bapak itu sudah tau ya pak kalau bapak itu sudah keluarga udah tau ya pak ?
	S : Ya pertama belum tapi akhirnya saya kasih tau..?

50	<p>P : Tapi mau kan menerima keadaan bapak yang sekarang...?</p> <p>S : Ya mungkin-mungkin yang namanya cinta mungkin saja biasanya mau sajalah...</p>
55	<p>P : Tuntutan-tuntutan dari pacar bapak itu apa ya pak ya apakah juga mintak uang atau gimana pak...?</p> <p>S : Ya biasanya kalau uang tu ini memang tentang keluarga tu hal wajar, itu untuk ekonomi kehidupan anak saya terus kalau yang namanya em temen aku sing-sing baru ya katakalah uang itu nggak begitu diperhatikan kalau dia emang kepepet bener</p>
60	<p>P : Kepepet lalu minta sama bapak gitu...?</p> <p>S : Ya kalau ada saja kalau nggak ada ya dia juga nggak papa..?</p> <p>P : Em.. bagaimana sih pak awal terjadinya bapak itu bisa jatuh cinta dengan remaja yang usianya dibawah usia bapak cerita sedikit saja...?</p>
65	<p>S : Ya pertama sih hanya ngomong-ngomong trus akhirnya dia curhat ya biasalah laki-laki kadang menggoda dia bisa menerima pada akhirnya ya bagaimanapun orang dia mungkin saja terlena akhirnya dan saya harus merasa menggoda dan saya harus bertanggung jawab dengan tanggapannya dia gitu. Artinya bertanggung jawab ya udah ini mungkin-mungkin ini harus saya jalani entah nantinya bagaimana saya juga nggak tau..?</p>
70	<p>P : Itu kira-kira kenalannya dimana ya pak..?</p> <p>S : Ya ditempat parkir...?</p>
75	<p>P : Em..ditempat parkir bapak itu ketemu sama mbak nya ini tadi..?</p> <p>S : Kadang dipasar jadi akhirnya dia menjadi pelanggan, gak tau atau dia sengaja untuk datang ke pasar atau bagaimana gak tau biasanya laki-laki menggoda dia bisa menerima akhirnya curhat.</p>
	<p>P : Curhatnya itu masalah apa ya pak ya ? apa masalah pribadi apa atau masalah keluarga...?</p> <p>S : Curhatnya masalah em Kepribadiannya dia</p> <p>P : Masalah orang tuanya juga ya pak ?</p>

	S : Ya...?
80	P : Jadi awalnya bapak itu bisa tertarik mbak nya ini tu dari awal tadi ya pak ya sering adanya curhat kayak gitu ya pak...?
	S : Ya saling curhat akhirnya kasihan wong yang ngajak ketemuan saya kan akhirnya keterusan lah...?
	P : Bapak itu bisa kasihan sama dia itu dari segi apa ya pak ya...?
85	S : Ya ceritanya dia..?
	P : Em, cerita keseharian dia kayak gitu ya pak...?
	S : Ya, kalau hubungan dengan keluarga dia juga pernah punya pacar
	P : Apa sih pak yang membuat anda tertarik untuk berpacaran dengan si mbak ni tadi pak...?
90	S : Ya pertama nggak-nggak merasa berpacaran ya karena saya wajib dia minta pertolongan terhadap saya ya biasa ya akhirnya tadi keterusan katanya orang jawa itu kalau “Witing tresno soko kulino”
	P : Oh gitu ya pak,... Jadi sering ketemu itu tadi ya pak...?
95	S : Ya mungkin..?
	P : Yang bisa membuat bapak tertarik dengan dia tu apa ya... ?
	S : Ya kesederhanaan dia dan dia percaya semua yang saya sampaikan ya waktu dengan saya seakan-akan saya itu dipercaya.
	P : Nyaman nggak sih pak kira-kira waktu bapak jalan dengan pacar bapak tadi...?
100	S : Saya kira gimana ya wong saya jalan tu jarang jalan ke sana kemari seperti orang-orang pacaran paling kita ketemuan dimana seperti itu kan..?
	P : Selain itu pak nggak pernah bertemu misal jalan ke mall atau ke mana ke luwes lah kalau disolo kan tenar-tearnya...?
105	S : Ya kalau di solo mestinya nggak pernah bisa ke mall atau kemana misal dia mau belanja ya dia belanja sendiri tapi kalau pengen jalan-jalan ke mall ya mungkin kemana yang pasti tidak disolo. Mungkin di sukoharjo atau dimana gitu..?

110	P	: Sering ya pak ya dalam waktu seminggu itu bapak bertemu dengan pacar bapak...?
	S	: Em ... em ... ya kalau bilang ketemu sering sih ya gak cuma kalau hubungan pasti hubungan dalam arti kita saling menghilangkan stress. Kalau ketemuan itu 2 minggu sekalipun ya
115		katakanlah 2 minggu sekali lah..?
	P	: Menurut bapak pacar bapak itu pribadi yang seperti apa sih pak sehingga membuat bapak itu bisa tertarik tertakasima sama mbak itu...?
	S	: Ya itu hal biasa karena e.. ada orang perempuan bagi saya kadang-kadang ceritanya itu perlu dikasiani...?
120	P	: Dalam segi apa pak dikasihannya pak ?
	S	: Ya menurut cerita tadi ya seperti e... diputus pacar dengan perjuangan dia dengan pacar ternyata disakiti hatinya seperti itulah seakan-akan keluarganya gak begitu memperhatikan dan
130		keluarganya gak mau percaya dengan ceritanya dia akhirnya dia beritahu pada saya dan dia langsung suka dengan saya. Dia mengatakan begitu karena sering dia pertama kali kan juga cerita itu..
	P	: Bagaimana perasaan bapak ketika pacar anda itu jauh lebih muda dari anda? Apakah bapak minder atau gimana pak...?
135	S	: Ya pertama e ... kalau minder ya nggak cuman takutnya nantinya saya sudah tua dia masih muda ada laki-laki lain yang terbaik dari saya tapi melalui pendekatan seperti yang saya sampaikan bisa menerima ya udah jalan..
	P	: Berarti bapak nggak punya perasaan malu waktu jalan atau gimana itu nggak punya ya pak ya ? maksudnya tu enjoy-enjoy saja waktu sama dia itu pak..?
140	S	: Berjalan bersama itu jarang saya katakan tadi kita ketemuan saja, awal jalan mungkin ya itu. Mungkin kalau kita jalan-jalan kemana
145		gitu kalau di Solo jelas nggak mungkin karena pernah ada

	<p>kesepakatan kalau jalan ya kita jalan-jalan main seperti di tawang mangu dimana tapi jarang karena dia sendiri juga nggak senang katakana lah piknik nggak begitu senang...</p>
150	<p>P : Kemarin itu pak sempat saya mewawancarai katanya tu kalau ketemu kadang juga dimakam atau di hotel gitu ya pak ya ? dalam waktu kencan...?</p>
155	<p>S : Ya gimana ya kalau kencan sih biasanya kalau di makam itu sepertinya keterpaksaan harusnya kadang-kadang seringlah dikatakan seringnya di hotel. Karena keterpaksaan yang tidak bisa terbendungkan di saat itu ya udah..</p>
	<p>P : Bagaimana sih pak perasaan bapak waktu melakukan hubungan seksual dengan pacar anda...?</p>
160	<p>S : E..... saya rasa kalau hubungan itu terjadi nggak bisa waktu kita mau menjalankan ya udah jalan seakan-akan ya semua sudah terencana apa yang sudah terencana jadi ya bisa saja..</p>
	<p>P : Maaf ni pak sebelumnya mbak nya kemarin itu cerita bapak kan minta kayak gitu hubungan kayak gitu dimakam ya pak...?</p>
	<p>S : Ya tadi seperti saya katakana dengan keterpaksaan karena situ sudah tidak kuat lagi ya saya melakukan disitu...?</p>
165	<p>P : Mbak nya ini kadang apa nggak punya pikiran takut atau gimana waktu melakukan hubungan dengan bapak...?</p>
	<p>S : Ya saya kira nggak, kalau dimakam emang dia takut ya karena namanya nafsu itu nggak ada yang takut..</p>
170	<p>P : Bapak sendiri juga nggak takut atau gimana gitu pak perasannya? Kan sekarang makam tempatnya sakral gitu ya pak ya...?</p>
	<p>S : Ya memang seperti itu tapi namanya itu tadi namanya nafsu tidak padang bulu..?</p>
175	<p>P : Apa sih pak yang anda berikan kepada pacar agar pacar bapak itu tidak malu dengan tetangga-tetangga sekitar ketika berpacaran dengan bapak-bapak...?</p>
	<p>S : Ya kalau kita ketemuan pada dia mengatakan kalau saya hanya</p>

		sebagai teman atau kakak teman dia seperti itu jadi ya semuanya udah terencana. Seandainya nanti ketemu keluarga atau ketemu anu bilang seperti itu..
180	P	: Berarti tetangga sekitarnya itu juga belum tau ya pak ya kalau bapak itu pacaran atau gimana...?
	S	: Ya belum tau mestinya belum tau karena saya jarang e... mengantar pulang sampai rumah jarang dan itu jelas nggak mungkin jadi misalkan ngantar ya nggak mungkin sampai
185		dirumah.
	P	: Tapi namanya kehidupan dikampung itu ya pak ya itu kan kadang kalau ada tetangga yang dibidang nyeleneh gitu pasti bisa sampai 1 rt lalu bilang-bilang bagaimana kan sekarang organisasi kayak ibu-ibu PKK atau bapak-bapak itu kan pasti ada yang ngerasni
190		tetangga lah begitulah...?
	S	: Ya, saya anggap itu hal yang wajar mungkin tidak pernah cerita yang baik atau bagaimana tapi kan saya dengan dia lebih pengalaman dan saya beri tau menghadapi sesuatu dan kamu harus bersikap begini di kampung jangan sampai kamu bersikap
195		begini dikampung jangan sampai kamu bersikap itu menunjukkan yang gimana-gimana Alhamdulillah sampai sekarang belum ada kata dia..
	P	: Dia bilang gini pak kemarin pak kan waktu itu aku tanya kamu malu nggak kalau tetangga pada tau, tau biarin yang penting aku
200		nggak ikut makan dia kog dia jawab malah gitu..
	S	: Ya dia juga pernah ngomong tapi sebaiknya jangan memberikan jawaban seperti itu karena saya beri tahu sebelumnya tu karna nantinya akan nambah besar masalah. Akhirnya ya dia mungkin mau atau tidak saya tidak pernah datang ke kampung dia..
205	P	: Bapak sudah pernah memberikan sebuah motivasi untuk pacaran bapak nggak ? untuk tidak malu kalau ada yang tau tentang hubungan bapak dengan pacara bapak...?

210	S : Ya slama ini belum tapi seandainya saya memberi suatu kenangan atau memberikan apa saja kita gak ada yang curiga..
	P : E.... perasaan bapak bagaimana sih pak dengan latar belakang anda sekarang yang berpacaran dengan wanita jauh lebih muda dari usia bapak ?
	S : Maksudnya...?
215	P : Dengan latar belakangnya dia kan masih muda pak sedangkan Bapak itu udah tua itu bapak menjalaninya bagaimana gitu lo pak malu dengan latar belakangnya sekarang..?
	S : Maksud nya seperti ini ya mbak ya kalau kita itu sedang sadar yang mana kita ingat anak tapi gak bisa, saya sendiri ya malu tapi ya namanya nafsu itu tadi tidak bisa kita tu kadang-kadang selama ini saya sendiri tidak hanya maksud dengan yang lain hanya malu dengan diri saya sendiri. Karena apa karena saya percaya walaupun orang semua tidak tau tetapi kuasa lebih tau. Saya hanya meminta supaya kalau ini bisa berjalan ya berjalanlah dengan baik kalau itu nanti misal tidak terjadi bisa berjalan ya
220	tidak berjalan yang baik..
225	P : Maksudnya tidak berjalan dengan yang baik itu seperti apa ya pak ya ..?
	S : Andai kata saya jatuh cinta kalau tidak punya pacar sebelumnya dia cerita kalau dia punya pacar begini saja saya sudah mendoronglah..
230	P : Jadi bapak tidak punya rasa cemburu atau gimana gitu pak ?dengan pacar bapak, seandainya pacar bapak seandainya pacar bapak itu bercerita kalau dia itu punya pacar selain bapak ?
235	S : Waktu pertama saya, pertama kali saya kenal dia dia minta supaya nanti tidak ada apa-apa katakanlah sebagai teman tapi lama kelamaan kan diberitahu bahwa dari latar belakang kita masing-masing dia sadar ya selama ini belum punya pasangan ya udah kita jalani terus..

240	P : Apakah istri bapak atau anak bapak udah mengetahui hubungan bapak dengan pacar anda ini pak...?
245	S : Belum, sudah masuk dalam antisipasi saya seandainya nanti saya ketemuan ya itu tadi karena saya dengan keluarga saya kalau ada perempuan yang mendekat dia tau kalau di mintai solusi seperti orang-orang curhat sama saya itu banyak sekali jadi dia percaya saja apa yang saya katakan.
250	P : Lalu antisipasinya apa pak kalau istri bapak mengetahui hubungan ini dan anak-anak bapak mengetahui hubungan ini ? Solusinya apa pak ?kan sebelumnya tuh harus memikirkan kejelekannya dulu ya pak ya sebelum kebaikannya dulu muncul pak...?
255	S : Makanya yang namanya antisipasi kan seperti itu yang kejelekan kita anu ya kita bercerita dengan biasanya kalau orang yang dekat dengan saya tanya hingga curhat saya hanya e ...memberi tau dimintai solusinya ada masalah, tapi seandainya masalah nanti misalkan dia nanti akan memojokkan saya ya udah saya katakan terus terang apa adanya..?
260	P : Menurut pengetahuan anda apa yang anda harapan kedepannya nanti pak dengan pacar anda ini apa pak ?apakah sampai ke pernikahan atau cuman buat pelampiasan atau seperti apa pak ?
265	S : Untuk selama ini belum ada pemikiran untuk pernikahan memang itu saya berfikir kesana belum tapi seandainya nanti ya ada apa apa yo mesti bertanggung jawab suatu perbuatan kan ya harus, terutama keluarga dan keluarganya dia harus tau misalkan menghukum saya semua itu resiko sudah jadi kesepakatan itu..
	Jadi selama ini kita jalan wae... jadi belum memikirkan sampai pernikahan. Karna di situ dia juga e..e.. nantinya tu apakah mengharapkan saya atau tidak kalau bisa itu memilih orang lain yang lebih muda yang lebih ini yang lebih itu. Dengan harapan atau tujuan-tujuan untuk kemudian hari dia biasa menerima yang sudah kita jalani pada akhirnya saya kan jarang ketemu tapi kalau

270	ada masalah ketemu kalau ketemu saling rindu...
	P : Berarti lalu itu misalnya em.. dia masih mengharapkan bapak itu bagaimana Pak...?
275	S : Ya Selama masih ada kesempatan untuk mengingatkan dia karena selama ini dia mengharapkan gak mau berpisah dengan saya mau tidak mau sedikit-sedikit saya beritahu. Walaupun tidak secara langsung. Keluarga saya tidak bisa menerima saya katakan terus terang nantinya saling saling e..e.. berpikir lebih baik.
280	P : Berarti bapak punya pikiran untuk berpoligami atau cerai dengan istri bapak saya lihat dari sisi bicara dia gini itu dia udah merasa kesengsem bahasanya gitu pak...?
285	S : Ya itu wajar kalau dia seperti itu karena sudah seperti apa ya orang yang sudah dipercaya artinya dia mempunyai masalah dia bercerita kepada siapa belum ada yang dia ajak. Kadang-kadang ya boleh ya orang-orang seperti yang dikatakan orang mungkin masing-masing atau gimana kalau dekat dengan saya nggak mungkin mengatakan seperti itu..
	P : Lalu waktu bapak mengajak hubungan sex itu apakah pacar bapak itu nggak takut dampaknya kan pasti hamil gitu ya pak ya ?apakah nggak takut pak ?
290	S : Ya pertama dia takut akhirnya sekarangkan bagaimana caranya terjadi tidak hamil itu kan ada..
	P : Seperti apa pak...?
	S : Kan banyak pengaman karena sudah terjual bebas masalah peralatan itu...?
295	P : Berarti kedepannya nanti itu misalnya, pacar bapak tidak bisa memutuskan bapak itu bapak juga mau menikahi dia gitu..?
	S : Saya katakana tadi bahwa selama ini belum terpikirkan untuk kesana..
300	P : Mestinya kan dalam sebuah hubungan itu kan pasti memikirkan ke depannya nanti kita akan nikah sama dia. Lha itu apakah

	belum ada difikiran bapak ?gitu ya pak ya..?
	S : Ya selama ini belum ada cuman kemungkinan terjadi sesuatu..
	P : Udah ada antisipasi..?
305	S : Ya seperti itu, seperti saya katakan tadi misalnya terjadi ya hamil atau ada orang yang tau dan itu menjadi masalah yang terakhir ya itu tadi saya bercerita apa adanya & dia harus bercerita pada keluarganya apa adanya memang sudah semua itu. Sudah diberi tau dia seperti ini dia sudah tau suatu masalah apapun yang terjadi.
310	P : Tapi ortu dia merestui kog pak hubungan bapak dengan dia...?
	S : Ya walaupun merestui ya 1 hal saya sudah berkeluarga kan mestinya dia harus menurut saya..
	P : Harus fikir-fikir 2x deh pak ya...?
315	S : Ya saya mesti tidak langsung disetujui dia seneng dengan saya terus sak penae dewe juga gak mungkin karena saya punya keluarga..?
	P : Bapak itu juga sudah punya cucu juga pak...?
	S : Udah...?
	P : O ... udah tua juga ya pak ya...?
320	S : Betul
	P : Tapi generasinya generasi muda ya pak ya mestinya bisa cari pacar yang muda ya pak ya ..?
	S : Bukan masalah generasi orangnya tua tapi....
	P : Jiwanya muda ya pak..?
325	S : Mungkin
	P : Oh gitu, ya udah pak makasih ya pak atas infonya pak ..?
	S : Ya sama-sama...?
	P : Menurut bapak, hubungan bapak seperti ini kira-kira pernah melihat seperti dimana?
330	S : Kaya artis rafi yang pacaran sama yuni cinta sama yang lebih tua
	P : Sebenarnya bagaimana perasaan bapak menjalin cinta dengan

335	<p>seorang gadis, padahal bapak sudah memiliki keluarga?</p> <p>S : Sebenarnya saya cemas mbak, saya kan sudah berkeluarga sudah punya anak juga, untuk bersama dia saya harus bisa memilah-milah waktu yang tepat agar tidak diketahui keluarga saya, saya harus membagi waktu juga untuk ketemu dia. Lha mau gimana lagi saya juga sudah terlanjur menyayanginya</p>
-----	--

HASIL WAWANCARA INFORMANT II (W III)

Identitas Subjek

Nama : R (Informan ayah subjek)
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Umur : 59 Tahun
 Tanggal Wawancara : 10 April 2013
 Waktu : 17.00 - 18.00 WIB

KETERANGAN

P : Peneliti
 R : Subjek

	P : Selamat sore bapak ?
	R : Selamat sore juga mbak Meka ..
	P : Pripun pak kabaripun...
	R : Puji Gusti sae mbak
5	P : Baru sibuk apa ini pak sekarang ... ?
	R : Ya biasa saja sibuk ngalor ngidul kerja ...
	P : Emang pekerjaan bapak sekarang apa pak ... ?
	R : Serabutan mbak aku kerjanya...
	P : Serabutan apa pak ... ?
10	R : Ya kerja sana sini mbak kalau ada, kalau nggak ada ya ngganggu di rumah cuma belanjain ke pasar untuk jualan istri saya kalau sudah selesai kalau ada uang saya cuman main judi. Mau gimana lagi gak ada kerjaan tetap mbak ... ?
	P : Kalau gak ada kerjaan gitu bapak pergi judi ?
15	R : Iya mbak.... Kalau menang kan uangnya bisa saya pakai buat bayar hutang..
	P : Lalu kalau kalah pak ... gimana ?
	R : Kalau kalah ya gak punya uang

20	P : Oooo... gitu ya pak, maaf ini pak sebelumnya saya mengganggu bapak sebentar
	R : Iya gak papa ... ada apa ini mbak ... ?
25	P : Gini pak ... maksud saya datang ke tempat bapak ini saya mau minta tolong sama bapak untuk memberikan informasi tentang anak bapak yang berpacaran denghan lelaki yang jauh usianya dari usia anak bapak .. ?
	R : Oh iya mbak ... ?
	P : Anak bapak berapa ... ?
	R : Anak saya ya cuma satu itu mbak ...
30	P : Anak tunggal maksud bapak ... ? R : Iya anak tunggal, anak saya sebenarnya anak adik saya tapi saya minta mbak dulu trus tak openi, tak sekolahin tak openi sampai besar ini mbak...
	P : Anak angka ya pak...?
35	R : Iya mbak, saya nggak kerja saja cuma serabutan kerja ku bisa ngopeni anak saya sampe gede...
	P : Kira-kira dalam sebulan penghasilan bapak berapa...?
	R : Kalau saya kira-kira dalam sebulan itu kalau judi kalau menang mbak bisa 800. Tapi kalau ra menang paling sebulan cuma 200 itu mbuh-mbuan ...?
40	P : Jadi penghasilan bapak dalam sebulan 200 ribu ... ?
	R : Ya bisa dikatakan 200 rb mbak ...?
	P : Apakah dari penghasilan bapak sekarang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari...?
45	R : Dibilang cukup ya kurang dibilang kurang ya kurang mbak..
	P : Misal kalau kurang gimana pak ...?
	R : Ya pinjam tetangga kanan kiri mbak ...?
	P : Iya kalau diberi pinjaman pak, kalau nggak pak ...?
	R : Ya udah mbak, tapi kan istri saya punya usaha jadi saya nggak mikir...

50	P : Loh bukannya bapak kepala keluarga pak, kan seharusnya bertanggung jawab pak sama keluarga ... ?
	R : Gimana lagi mbak namanya saja saya gak punya kerjaan tetapi adanya serabutan gini kok mbak
55	P : Tapi kan bapak membantu istri bapak untuk ke pasa belanja, itu di gaji gak pak ?
	R : Ya digaji sedikit....
	P : Berapa pak kira-kira
60	R : Cuma 15ribu mbak sehari, itu pun kalau di gaji kalau nggak ya sudah mbak gak dapat uang saya. Dapat paling kalau ikut taruhan itupun kalau menang.
	P : Kalau nggak menang pak ?
	R : Ya sudah nggak dapat uang mbak untuk beli rokok.
	P : emang kalau masalah rokok gitu pacar anak bapak gak pernah kasih apa pak ?
65	R : Pernah tapi kalau anak saya ketemu, pulang-pulang anak saya dititipin rokok untuk saya
	P : Tiap kali ketemu gitu pak ?
	R : Iya mbak, tapi ya Cuma 2 bungkus saja mbak
70	P : Wah lumayan nggak usah beli rokok, kan udah punya calon mantu yang baik pak ... ?
	R : Iya Puji Tuha mbak
	P : Bagaimana sih pak awalnya anda mengetahui anak anda memiliki hubungan dengan laki-laki yang usinya jauh lebih tua dari usia anak bapak ?
75	R : sebelumnya aku nggak tau mbak, waktu anak saya pergi saya nggak sengaja kekamarnya dan saya membaca cerita dia dibuku. Saya sendiri sebetulnya ya kaget mbak mosok anak ku duwe yang umur 57 tahun
	P : Lalu bapak Tanya ke anak bapak gak ... ?
80	R : Waktu orangnya pulang belumberani tanya saya, setelah

	<p>seminggu sama racik-racik bumbu buat jualan istri saya tak yanya in.</p>
85	<p>P : Ditanyain gimana pak ?</p>
90	<p>R : Sebelum saya tau ceritanya dibuku, tetangga-tetangga itu sudah pada rasan-rasan ngrasani anakku... dia bilang ora duwe isih cah wedok ijik legan gelem-gelem men yang-yangan karo bojone uwong liyo. Tapi aku ngak ngerti mbak kalau yang dimaksud itu anakku. Waktu racik-racik tak tanya “gini ndok yang mu kuwi wong ngendi tho “ anak saya cuma diem gak bicara cuma jawab</p>
95	<p>“Gak duwe yang, yang wi panganan opo tho pak” atu wingi ngerti cerito neng bukumu. Anak ku jawab “ Iya pak aku punya pacar dia kerja parkir, wonge iso tak dadikne bapak karo yang ku”</p>
	<p>P : Lalu bapak tanyain apa lagi pak supaya ngaku ?</p>
100	<p>R : Tak tanyakin tak desak terus ngaku bilang iya tapi kog yowes keluarga tapi kata anak saya sudah cerai tapi aku nggak tau mbak wes cerai opo durug yange anakku ya mulainya saya tau dari situ</p>
105	<p>P : Menurut anda apa yang membuat anak anda melakukan pacaran dengan lelaki yang lebih tua usianya ?</p>
110	<p>R : Menurut saya ya mbak gini anak ku iki wong atos mbak di bilangin ngeyel wankel. Emang jaman kecil ora tak gagas mbak cuma sama istri saya saja kemana-mana. Paling kalu tak gendong cuma 10 sampai 15 menit udah itu tak kasih ke istri saya meneh dadi anak saya beralasan cari pacar yang tua ben isa ngasih kasih sayang di saat anakku gede ini kan ndisik gak pernah dapat kasih sayang dari aku mbak.</p>
	<p>P : Jadi gitu alasannya ya pak ... ?</p>
110	<p>R : Iya Waktu dia kecil wi gak pernah tag gagas mbak dia sakit yang urusi istri saya, aku masih sibuk-sibuknya di meja juduku</p>
	<p>P : Sekarang anak bapak punya pelampiasan yang bisa menjadikan figure bapak dong pak</p>
	<p>R : Tag biarin mbak ben seneng, dari pada di rumah cuma bantuin</p>

	istri saya saja gak ada temene. Kerjane cuma masak saja di dapur mbak dia.
115	P : Gak ada kesibukan lain ya pak selesai bantuin istri bapak ? R : Ya nggak ada dimana-mana sendiri.. P : Bagaimana pendapat pandangan masyarakat tentang hubungan anak anda ?
120	R : Sebelumnya sih gak tau, tapi lama kelamaan ada yang cerita lalu nyebar di kampung. Aku sendiri sebagai bapaknya saja taunya baru saja malah duluan masyarakat ... ? P : Tetangga-tetangga ada yang komen gak pak R : Ya mbak banyak sekali yang komen sana sini no komen mbak ... ? P : Komen gimana pak ?
130	R : Anakmu kae lho mbah gandeng karo wong lanang leng wes duwe bojo, gitu mbak komennya, kalau pandangane jadi piye gitu ke anakku mbak. P : Gimana maksudnya pak ... ?
135	R : Pandangane jadi elek mbak, kalau anaku lewat mesti bilangnye iki iki wonge lewat. Kalau melihat anak saya yang melihat dari ujung sikil nganti ujung rambut di lihat tetangga mbak padahal anakku jane ya sopan embuh mbak namane hidup di kampung yo gitulah mbak.
140	P : Bagaimana perasaan anak bapak dengan latar belakangnya sekarang...? R : Perasaan anakku yang biasa wae mbak tapi ya kadang ngegerutu ngedumel mbak.. P : Ngedumelnya masalah apa pak ... ?
145	R : Masalah sama pacare mbak P : Oh gitu pak ... ? R : Iya mbak, anakku malah seneng dan bangga mbak kalau punya pacar dia, lha piye mbak yang ora tak kasih ke anakku dikasihke

	ke dia..
150	P : Maksud bapak rasa kasih sayang yang hilang dulunya waktu kecil ya pak ... ?
	R : Ya mbak, anakku menjalani dengan senang dan gak peduli mbak dengan apa yang terjadi missal dilokne tonggone anaku yang cuma senyum dan gak di gagas yang penting anaku seneng dan pacarnya seneng gitu.
155	P : Menurut sepengetahuan bapak, apa yang anak anda harapkan kedepan ya nantinya ?
	R : Nek sak tau ku anakku itu ya pengen cepet-cepet nikah mbak tapi yo piye katene tetangga yange anakku udah berkeluarga dan anakku bilang kancane belum berkeluar, saya gak tau mbak yang benar yang mana..?
160	P : Tapi bapak sudah Tanya ke pacar anak bapak tetang kebenaran ini...?
	R : Piye yang mau tanya mbak ketemu we jarang apalagi tanya ...?
	P : Emang gak pernah main ke sini ya pak ?
165	R : Gak pernah mbak, yen nganter anakku paling cuma sampai jalan gede. Sebenarnya yang diharapkan anakku cuma pengen serius dan nikah sama dia mbak trus omah-omahan sama pacare kuwi.
	P : Tapi bapak merestui gak hubungan anak bapak ... ?
170	R : Sebagai orang tua aku yo mung bisa merestui mbak. Kalau pacarnya masih legan sih nggak papa, tapi kalau sudah berkeluarga ya jangan, kalau sudah duda ya gak masalah kan statusnya sudah duda.
	P : Apakah tidak takut kalau istri dari pacar anak anda mengetahui hubungan ini ... ?
175	R : Ya was-was mbak takut, tapi tetangga wi bilangnyana anaku itu pacarnya udah keluarga. Itu yang bikin aku kepikiran sampai saat ini mbak...?
	P : Kepikiran apa pak ... ?

180	<p>R : Yo kuwi mau mbak yen sampai istrine tau isin aku mbak yen sampai di labrak di rumah anakku dan keluarga mesti yo malu to mbak. Lha piye mbak anakku wi dikandani yo ngeyel mbak anakku ya udah merasa nyaman karo pacare aku yo sampai bingung mbak dulu wes pernah tag cariin istiaran biar bisa putus mbak sampai mana-mana tapi yo nggak putus mbak malah</p>
185	<p>tambah kelet karo yange.</p>
	<p>P : Berarti sudah pernah bapak carikan istiaran orang pandai ya pak ?</p>
190	<p>R : Udah mbak tapi gak isa putus malah tambah deket mbak, wediku wi jarene uwong-uwong sudah keluarga itu lho mbak tapi kalau anakku bilang katen sudah cerai. Tapi yo jik kepikiran tow mbak menawa masih keluarga dikira ngrusak pager ayune keluargane uwong mbak...</p>
	<p>P : Lalu apa yang bapak perbuat missal istrinya pacar anaknya bapak tau-tau datang ke rumah ... ?</p>
195	<p>R : Yo tak jawab apa adane mbak, yen emang belum pegatan tenan yo sudah wong yang salah yo anakku diapa-apain ya yang salah anakku mbak tapi ya tetap tak suruh tanggung jawab.</p>
	<p>P : Gitu ya pak ... ?</p>
	<p>R : Iya mbak itu semua cerita tentang anak saya mbak ... ?</p>
200	<p>P : Iya bapak sebelumnya makasih ya pak sudah nyempati luangin waktu untuk berbagi cerita dengan saya</p>
	<p>R : Sama-sama mbak, nanti kalau ada yang kurang dengan penjelasan saya tadi mbak silahkan datang ke rumah lagi...?</p>
	<p>P : Iya pak terima kasih..?</p>
	<p>R : Sama-sama..</p>
205	<p>P : Sebenarnya bagaimana perasaan bapak, setelah mengetahui kalau anak bapak memiliki pacar yang lebih tua...?</p>
	<p>R : Sak jane yo cemas mbak, lha wong anaku mosok entuk pacar sak pantaran karo aku...</p>

HASIL WAWANCARA INFORMANT III
(W IV)

Identitas Subjek

Nama : T (Teman subjek)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 30 Tahun
 Tanggal Wawancara : 18 Maret 2013
 Waktu : 16.05 - 16.30 WIB

Keterangan

P : Peneliti
 T : Subjek Informan

	<p>P : Hallo mbak ?</p> <p>T : Hallo juga ?</p> <p>P : Gimana nih kabarnya ... ?</p> <p>T : Baik mbak ?</p>
5	<p>P : Syukur deh mbak kalau baik, ngomong-ngomong baru sibuk apa nih mbak sekarang ... ?</p> <p>T : Cuma kerja saja mbak saya kesibukannya ... ?</p>
10	<p>P : Mbak dirimu dekat banget ya sama mbak M ... ?</p> <p>T : Hu'um mbak aku deket sama dia sudah lama sejak dia kecil selalu dolan ma aku sampai sekarang. Emang ada apa ya mbak ... ?</p>
15	<p>P : Gini lo mbak seperti yang sudah saya bilang kemarin itu mbak, kalau saya datang kesini itu mau minta tolong ke mbak untuk bercerita tentang kehidupan mbak M dan tentang hubungannya mbak M dengan pacarnya yang jauh lebih tua usianya dari usia mbak M..?</p> <p>T : O gitu ya mbak...?</p>

	P : Iya mbak, mau ganggu mbak sebentar
	T : Lama juga nggak papap kok mbak, mumpung saya baru santai saja gak ada kerjaan mbak ?
20	P : Ngomong-ngomong ini mbak bagaimana kehidupan keseharian teman anda ... ?
	T : Dia kasihan mbak kesehariannya cuma didapur bantuin ibunya gak pernah main, main saja jarang. Tiap hari cuma di dapur masak. Orang tuanya kayak gak peduliin dia mbak bisanya cuma marah-marah dan nyuruh-nyuruh temen saya terus sampai temen saya gak bisa istirahat mbak..
25	P : Loh kenapa kok gak peduliin mbak ... ?
	T : Iya mbak kan dia anak angkat mbak jadi orang tuanya memperlakukan dia seperti pembantu. Apalagi bapaknya mbak nggak pernah gases dia, tapi kalau ngamuk bapaknya medeni mbak.
30	P : Bapaknya suka judi ya mbak ... ?
	T : Ya mbak suka judi gak gases anaknya, anaknya cuma diomeli saja mbak, aku kalau dengar waktu dimarahi ya ampun mbak suarane gede. Teman saya belum selesai ngerjain tugas tau-tau disuruh lagi tugas lain. Kerjane setiap hari di dapur gak ada kerjaan lain selain itu mbak..
35	P : Gak pernah pergi dolan-dolan tow mbak temenmu itu ... ?
	T : Boro-boro main mbak mandi saja kadang nggak sempet karena sibuk di dapur ... dari kecil temenku ini mbak kemana-mana sama ibunya, sakit gitu ya tetep sama ibunya., bapaknya gak pernah gases dia, kalau mainan sama aku kadang mbak. Sekolah saja sampai nggak lulus mbak ... ?
40	P : Loh kok bisa gak lulus kenapa mbak ... ?
	T : Faktor ekonomi itu tadi kendalanya mbak ...
45	P : Emang sampai kelas berapa mbak sekolahnya.... ?
	T : Sampai kelas 1 mbak terus gak nerusin lagi keluar ya begitulah

		mbak kisahnya teman ku kesehariannya kadang miris mbak. Kalau curhat masalah orang tuanya itu kadang nggak tega mbak
50	P	: Teman mbak itu pekerjaane apa mbak ... ?
	T	: Gak kerja mbak, cuma dirumah bantuin maknya jualan nasi ...
	P	: Buka warung makan ya mbak ... ?
	T	: Iya mbak buka warung kecil-kecila di rumah
	P	: Jualan apa saja mbak ... ?
55	T	: Jualan nasi soto, sop, oseng-oseng, bubur, nasi kucing masih banyak lagi.....
	P	: Bantuin ibunya mulai jam berapa mbak ... ?
	T	: Mulai pagi hari mbak, waktu saya masih tidur kira-kira jam 1 malam udah bangun dia untuk bantuin ibunya masak untuk
60		jualan. Sampai malem mbak kerjanya
	P	: Jualannya dari pagi sampai malem ya mbak ... ?
	T	: Enggak kok mbak bukanya warung ki jam setengah 5 pagi tutup jam 1 siang habis itu bersih-bersih, belanja, racik-racik bumbu buat dimasak nganti jam songo malem, terus tidur bangun jam 1
65		pagi goreng-goreng dan nganggsu air.
	P	: Tiap hari kayak gitu terus mbak .. ?
	T	: Iya mbak kerjanya kayak gitu tiyap harinya kasian aku mbak kadang lihatnya...
	P	: Emang apa sih pekerjaan dari orang tuanya mbak...?
70	T	: Nek ibuk'e di rumah jualan nasi, nek bapake kerjane serabutan mbak...
	P	:Serabutannya kerja dibidang apa mbak .. ?
	T	: Kadang ya kuli mbak kadang ya nggak kerja, yen nggak itu bantuin istrine belanja di pasar..
75	P	: Tidak ada kerjaan lain ya mbak selain judi
	T	: Gak ada mbak, cuman itu kegiatan setiap hari utange orang tuane banyak mbak di koperasi sukanya gali lubang tutup lubang, jadi penghasilannya dari kerja dodolane habis untuk belanja dan nyaur

		utang
80	P	: Menurut mbak electra complex itu apa sih mbak menurut persepsi mbak...?
	T	: Electra complex itu bentuk penyimpangan yang dialami seorang cewek, dimana cewek itu menganggap bahwa pasangan dianggap sebagai sosok ayah yang dekat.
85	P	: Mbak awalnya gimana sih kog bisa tau awal hubungan mereka maksud ku awal hubungan temen mbak ... ?
	T	: Iyo mbak tag critani disik critane gini awalnya temenku waktu pulang sekolah selain mampir dipasar klewer koncoku naik sepeda ontel selalu menitipkan sepedanya di tempat pak parker yang saiki jadi pacarnya itu. Pak parker ni selalu menggoda temenku mbak.
90	P	: Godainnya gimana mbak .. ?
	T	: Ya macem-macem mbak tau sendiri mbak wowok ini..
	P	: Mbak tau dari mana ?
95	T	: Orang aku kadang diajak dia kog mbak untuk ke klewer trus ketemu cowoknya aku pertamane yo kaget mbak dia bilang kenalin ini cowok ku terus tak tinggal jalan-jalan di klewer mereka asyik bercanda ngobrol dan mesra-mesraan selain itu aku juga ngonangi lagi mbak di kuburan mereka lagi mesra-mesraan gitu mbak. Gak pernah ke rumah ceweknya kog mbak pacarnya jane yo gak dimarahi ortune tapi gak tau itu mbak kayaknya juga sudah berkeluarga juga mbak..
100	P	: Mbak kok bisa nebak kalau pacarnya temen mbak itu sudah nikah ... ?
105	T	: Ya iso mbak kan secara umur segitu, pasti sudah berkeluarga ... ?
	P	: Menurut anda apa yang membuat temen anda menjalani pacaran dengan lelaki yang lebih tua usianya sih mbak, dari usia temen anda ... ?
	T	: Nek menurutku gini mbak, temen ku memilih dia itu tidak dilihat

110		dari segi tuane mbak tapi koncoku yang dinilai kuwi kenyamanananya dan kasih sayangnya yang dikasih pacarnya kedia mbak. Dadine yang gak diberikan bapaknya dikasih sama pacare kan waktu kayak gini pelariane mbak....
	P	: Bagaimana sih mbak emangnya sifatnya pacare temen mbak kog
115		kayaknya nyaman banget temennya mbak...?
	T	: Sifat nya baik, pengertian bisa ngasih kasih sayang yang lebih sama pacare mbak...
	P	: Emang yang hilang kasih sayangnya semenjak teman mbak kecil itu apa mbak...?
120	T	: Ya gak digagas bapake, bapake cuwek gitu lo mbak sama dia. Gak mau tau misal ada apa-apa gitu gak diurus. Semenjak temenku punya pacar yang tua ini sekarang uripe penak mbak gak kayak disik, disik udah nggak digagas pake kalau sekolah gitu ya ra pernah disangoni mbak, makane dia sekolahe gak tutuk cuma
130		lulusan SMP. Kerjane cuma dirumah bantuin ibuke di dapur...
	P	: Berarti sekarang kebutuhannya sudah kecukupan ya mbak setelah pacaran sama pacarnya yang tukang parkir itu ... ?
	T	: Iya mbak tapi jarene kadang dikasih uang kadang juga nggak...?
	P	: Kog temen mbak bisa sayang banget sama pacare sih mbak ?
135	T	: Gak tau mbak jane yange yo elek, tapi ya karna kasih sayang yang lebih yang diberikan ke temen ku jadinya temen ku jadi ngerasa nyaman mbak, lah ya dah lama gak dapat kasih sayang dari bapaknya mbak. Dia itu kalau ada masalah ceritanya sama aku kog mbak...?
140	P	: Menurut mbak bagaimana tanggapan temen anda saat dikritik oleh tetangga atau temen-temennya tentang hubungannya dengan pacarnya, banyak to yang ngeritik ?
	T	: Ra trima banyak mbak tapi akeh banget-banget yang ngerasani dan ngeritik aku kalau pas di rumahnya kadang ada yang
145		ngandani dia gitu, dia cuma diem dan ketawa

150	<p>P : Itu tetangganya atau saudaranya mbak yang ngasih tau ngandani temen mbak ... ?</p> <p>T : Ya tetangga dan saudara-saudaranya mbak yang menasehati.</p> <p>P : Tetangga ngritiknya rata-rata bikin sakit hati nggak mbak kira-kira...?</p>
155	<p>T : Neg dia ceritanya ke saya itu iya mbak banyak yang bilang kalau di kritik bilangya “Opo ra isin duwe yang tuwo opo ra iso golek leng enom wae” koncoku cuma jawab yo ben ngapain ngurusi aku orang aku makan nggak ikut kalian ngapain rempong sama aku .. ?</p> <p>P : Mbak menurut anda temen anda ini malu nggak tentang hubungannya dengan pacarnya mbak ...?</p>
160	<p>T : Nggak itu mbak temenku malah bangga kayak menu figur bapak yang bisa dijadikan pacar juga ... ?</p> <p>P : Tiap jalan kayak gitu juga gak malu mbak ..?</p> <p>T : Gak kok mbak santai-santai saja kog walaupun kalau jalan pegangan tangan, boncengan lalu masuk kamar hotel semua gak malu kog mbak dia malah seneng.</p>
165	<p>P : Gitu ya mbak ... ?</p> <p>T : Iya mbak temen ku ini orangnya cuwek jadi ya nggak gagasan mbak mau diapa-apain ?</p>
170	<p>P : Sama tetangga-tetangganya missal kalau ketemu dijalan gimana mbak...?</p> <p>T : Biasa saja mbak gak gimana-gimana malu juga nggak mbak ...?</p>
175	<p>P : Sebenarnya pacarnya temen mu ini sudah nikah atau belum sih mbak ...?</p> <p>T : Gak tau mbak saya, tapi kalau neg di logika umur segitu pastu sudah mbak...</p> <p>P : Misal sudah keluarga gimana mbak ... ?</p> <p>T : Katane temen ku kalau udah keluarga biarin gak mau mutusin temen saya..</p>

180	<p>P : Temen adan sudah pernah kena teguran dari istri pacarnya belum mbak ... ?</p> <p>T : Insyallah belum mbak, kalau cerita sama saya pacarnya itu sudah cerai, tapi aku nggak tau yang bener yang mana?</p>
	<p>P : Misal sudah nikah terus konangan gimana mbak temen mu ...?</p> <p>T : Jangan sampai konangan lah mbak ?</p>
185	<p>P : Tapi kan harus mikirin akibatnya dulu sebelum enakya mbak ...?</p> <p>T : Iya sih jane mbak, tapi nggak tau lah missal konangan ya harus ngaku yang sebenarnya mbak. Posisinya juga salah kog temenku mbak, ngerusak rumah tangga orang missal sudah keluarga. Pasti tar jadinya rame banget mbak neg misal istrinya datang. Tapi temenku udah ngerasa nyaman sama cowoknya mbak itu yang</p>
190	<p>jadi masalah mbak ...?</p> <p>P : Pacarnya teman mbak juga sering main ke rumah to mbak ...?</p> <p>T : Hehehehe..... gak pernah mbak jarang, paling kalau ketemu janji dimana gitu. Trus kalau pulang dianter tekan depan gang jalan mau masuk kampung ku ini mbak...?</p>
195	<p>P : Tiap kali ketemu gitu mbak ...?</p> <p>T : Iya mbak ?</p>
200	<p>P : Eh, maaf ada satu pertanyaan lagi, menurut mbak bagaimana kalau mbak sendiri memiliki pacar yang lebih tua bahkan lebih tua banget?</p> <p>T : Kalo saya ya mbak, hal itu sudah merusak harga diri tapi begitulah cinta kadang-kadang tidak masuk akal dan tidak masuk logika.</p>
	<p>P : Makasih yo mbak atas diluangkannya waktu untuk berbagai cerita sama saya ... ?</p>
	<p>T : Sama-sama mbak, kalau mau Tanya lagi kesini langsung wae mbak apa sms aku dulu...?</p>
	<p>P : Iya..ya mbak makasih</p>

	T : Sukses ya
--	---------------

Lampiran F

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muntik

Alamat : Kadipiro Banjarsari, Solo

Pendidikan : Tamat SMP

Menyatakan telah benar-benar membantu penelitian skripsi dengan judul :

“Electra Complex Yang Dialami Oleh Remaja Putri” (Studi Kasus)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Maret 2013

Muntik Harini

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suparjono

Alamat : Margoyudan Solo

Pendidikan : Tamat STM

Menyatakan telah benar-benar membantu penelitian skripsi dengan judul :

“Electra Complex Yang Dialami Oleh Remaja Putri” (Study Kasus)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Maret 2013

Suparjono

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Repto

Alamat : Kadipiro Banjarsari, Solo

Pendidikan : Tamat SMA

Menyatakan telah benar-benar membantu penelitian skripsi dengan judul :

“Electra Complex Yang Dialami Oleh Remaja Putri” (Studi Kasus)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, April 2013

Repto

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tina

Alamat : Kadipiro Banjarsari, Solo

Pendidikan : Tamat SMA

Menyatakan telah benar-benar membantu penelitian skripsi dengan judul :

“Electra Complex Yang DIalami Oleh Remaja Putri” (Study Kasus)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Maret 2013

Tina